

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
INVESTASI PORTOFOLIO ASING DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

INDAH PERMATA BUNDA

NIM : 2018/18060038

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

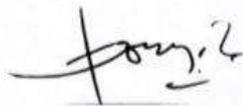
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
INVESTASI PORTOFOLIO ASING DI INDONESIA**

Nama : Indah Permata Bunda
TM / NIM : 2018 / 18060038
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, 17 September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
INVESTASI PORTOFOLIO ASING**

Nama : Indah Permata Bunda
Bp/Nim : 2018/18060038
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 Agustus 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.Si	
2.	Anggota	: Prof. Dr Hasdi Aimon, S.E, M.Si	
3.	Anggota	: Dr. Doni Satria, S.E, M.E	

SURAT PERNYATAAN

Nama : Indah Permata Bunda
Nim/Th. Masuk : 18060038/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Limau/24 Oktober 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
No. Hp/ Telephone : 081372829370
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap
Investasi Portofolio Asing Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik sarjana baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan rumusan dan pelatihan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain terkecuali arahan dari tim pembimbing
3. Pada karya/tulis skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing tim penguji dan ketua prodi

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan-penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Hormat Saya,



Indah Permata Bunda
NIM. 18060038

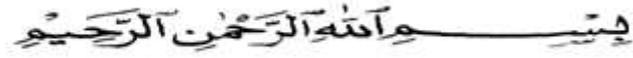
ABSTRAK

Indah Permata Bunda (18060038) : Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Portofolio Asing di Indonesia, di bawah bimbingan bapak Drs. Zul Azhar, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Sejauhmana pengaruh suku bunga terhadap investasi portofolio asing di Indonesia, (2) Sejauhmana pengaruh inflasi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia, (3) Sejauhmana pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap investasi portofolio asing di Indonesia (4) Sejauhmana pengaruh suku bunga, inflasi, dan produk domestik bruto (PDB) secara bersama-sama terhadap investasi portofolio asing di Indonesia. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahunan *time series* dari tahun 1987-2020 digunakan dengan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumber data dari World Bank dan International Financial Statistics. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan suku bunga, inflasi dan produk domestik bruto (PDB) mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia. Selanjutnya, secara parsial (1) Suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia. (2)Inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia. (3) produk domestik bruto (PDB) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia

Kata Kunci: Investasi portofolio asing, Suku Bunga, Inflasi, dan produk domestik bruto (PDB).

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, izin, hidayah serta karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kemudian shalawat beserta salam juga kita ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Oleh sebab itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Investasi Portofolio Asing di Indonesia*”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan tentunya berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada bapak Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran agar dapat memberi bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat membantu penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya, penulis berterimakasih pula kepada:

1. Teristimewa kepada Orang Tua dan Keluarga Besar tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat fasilitas, *financial*, moril dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, SE. ME selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE. MM selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si dan bapak Dr. Doni Satria, SE, M.SE sebagai dosen penelaah dan penguji pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sudah memberi motivasi, masukan, dan arahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Asmalidya, A.Md (Kak lid) selaku admin Jurusan Ilmu Ekonomi yang senantiasa membantu segala urusan dalam penulisan Skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan tikungan tajam dan gasskeunn rahma, shierly, ami, iput, indri yang baik banget, perhatian, selalu support, selalu buat bahagia dan sekaligus teman healing.
8. Kepada sahabat saya icut, amia dan cantika memberikan perhatian, selalu mendengarkan keluh kesah, selalu support, selalu membuat bahagia dan selalu menemani pergi healing.

9. Kepada abang jerry yang selalu membatu, selalu support, memberikan motivasi dan mau mendengarkan keluh kesah.
10. Kepada teman seperbimbingan saya elsi dan lili yang selalu membantu dan support satu sama lain.
11. Teman – teman jurusan Ilmu Ekonomi 2018 yang saling menyemangati dan memberikan masukan.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, 04 Agustus 2022
Penulis,

Indah Permata Bunda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Investasi.....	13
2. Investasi Portofolio Asing	14
3. Suku Bunga	17
4. Inflasi.....	18
5. Produk Domestik Bruto (PDB)	19
B. Penelitian Relevan.....	20
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26

F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Uji Asumsi Klasik.....	29
I. Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	33
a. Keadaan Geografis Indonesia.....	33
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	34
a. Deskripsi Investasi Portofolio asing (<i>Foreign Portfolio Investment</i>)	34
b. Deskripsi Suku Bunga (<i>Interest Rate</i>).....	36
c. Deskripsi Inflasi (<i>Inflation</i>).....	39
d. Deskripsi Produk Domestik Bruto/PDB (<i>Gross Domestic Product</i>)	41
3. Analisis Induktif.....	43
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
b. Uji Asumsi Klasik.....	45
c. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
d. Koefisien determinan (R^2).....	50
e. Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Investasi Portofolio Asing Indonesia (Juta US\$).....	3
Gambar 1. 2 Suku Bunga dan Investasi Portofolio Asing di Indonesia.....	6
Gambar 1. 3 Inflasi dan Investasi Portofolio Asing di Indonesia	7
Gambar 1. 4 PDB dan Investasi Portofolio Asing di Indonesia.....	9
Gambar 2. 1 Kurva Hubungan Suku Bunga dengan Investasi.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Residual.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi Nilai d Durbin Watson.....	31
Tabel 4. 1 Perkembangan Investasi Portofolio Asing di Indonesia	35
Tabel 4. 2 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....	38
Tabel 4. 3 Perkembangan Inflasi di Indonesia	40
Tabel 4. 4 Perkembangan PDB di Indoesia	42
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonearitas.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Metode Newey-West.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang membutuhkan dana cukup besar untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Tabungan domestik tidak cukup memenuhi kebutuhan investasi. Oleh sebab itu, diperlukan pembiayaan yang berasal dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan agar pembangunan dapat terus dilakukan. Pembiayaan yang berasal dari luar negeri berupa investasi asing dan utang luar negeri. Jika dalam bentuk utang dilakukan secara terus-menerus oleh suatu negara dapat mengakibatkan penumpukan utang, alternatif lain yaitu dengan meningkatkan investasi asing yang meliputi investasi asing langsung dan investasi portofolio asing (Eliza, 2013).

Investasi asing langsung dan investasi portofolio asing memiliki karakteristik yang berbeda. Investasi asing langsung merupakan investasi jangka panjang berupa pendirian sebuah perusahaan sehingga investor memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan, sedangkan investasi portofolio asing merupakan investasi jangka pendek pada surat berharga yang dilakukan secara internasional dimana investor tidak mempunyai pengaruh pada pengambilan keputusan manajemen dari perusahaan saham atau surat utang yang dibeli (Kurdiansyah et al., 2021).

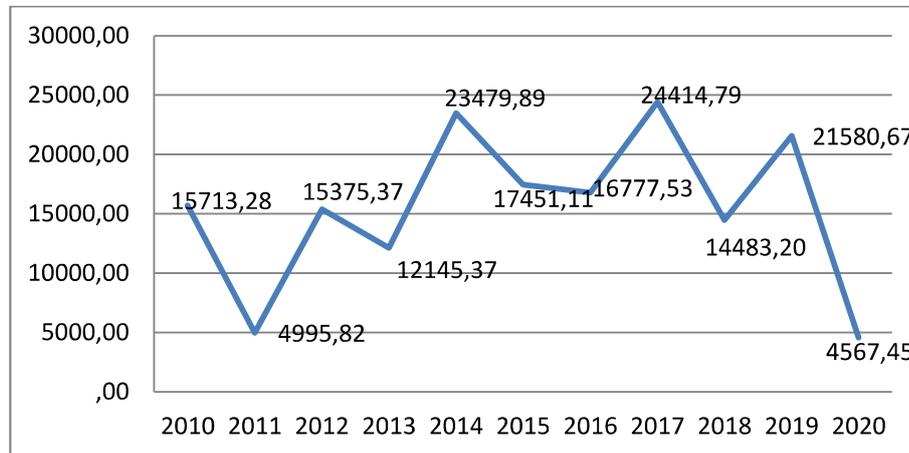
Menurut Dewi Cahyani Pangestu (2020) Investasi portofolio asing (*Foreign Portfolio Investment*) merupakan suatu arus aliran modal internasional yang dilakukan oleh investor asing dalam bentuk aset finansial berupa obligasi,

saham, dan *commercial papers* lainnya, namun pada penelitian ini memfokuskan ada investasi portofolio asing dalam bentuk obligasi. Investasi portofolio asing dapat membuat peningkatan pada pertumbuhan serta pembangunan ekonomi, namun sifatnya dalam jangka pendek (Jhingan, 2012). Investasi portofolio asing memberikan manfaat dalam pembiayaan sektor-sektor domestik yang dapat membantu pertumbuhan bursa efek lokal, serta penyaring alokasi dana untuk pembiayaan industri perusahaan.

Namun, disisi lain mobilitas aliran modal dapat menyebabkan *extreme volatility* bagi *emerging market* seperti yang pernah terjadi tahun 1997 saat krisis moneter di kawasan Asia (Bekaert & Harvey, 2003). Menurut Cavoli (2014) investasi portofolio juga menimbulkan fenomena *sudden stop*, dimana investor asing memutuskan untuk menarik dana yang mereka investasikan sehingga menimbulkan pembalikan arus modal. Aliran modal yang masuk kesuatu negara perlu dikelola dengan baik agar tidak terjadi *extreme volatility* dan fenomena *sudden stop* yang dapat menyebabkan risiko bagi negara penerima modal yaitu risiko makroekonomi, risiko ketidakstabilan keuangan, dan risiko pembalikan arus modal.

Investasi portofolio asing merupakan salah satu aliran modal yang sangat fluktuatif. Pada saat krisis investor akan menjual atau memindahkan investasinya untuk menghindari risiko, sedangkan apabila suatu negara dalam keadaan stabil, maka investor akan membeli atau berinvestasi di negara tersebut (Hassan Khayat, 2020). Berdasarkan rentang waktu dari tahun 2010 sampai 2020 investasi

portofolio asing di Indonesia menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: Internasional Financial Statistics

Gambar 1. 1 Investasi Portofolio Asing Indonesia (Juta US\$)

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa investasi portofolio dalam jangka waktu dari tahun 2010 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010-2011 terjadi penurunan pada aliran investasi portofolio asing di Indonesia dari 15.713,28 Juta US\$ menjadi 4.995,82 Juta US\$. Namun, pada tahun terjadi peningkatan kembali menjadi 15.375,37 Juta US\$ dan 2013 turun menjadi 12.145,37 Juta US\$. Pada tahun 2014 itu terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada investasi portofolio asing yaitu mencapai pada titik 23.479,89 Juta US\$, hal ini karena menguatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014. Pada tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia karena terjadinya peningkatan harga komoditas dan terjadinya elnino yang melanda dunia, sehingga pada tahun 2016 investasi portofolio asing di Indonesia turun menjadi 16.777,53 Juta US\$. Investasi portofolio asing tertinggi di Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2020 terjadi pada tahun 2017

yaitu mencapai 24.414,79 Juta US\$. Pada 1 tahun terakhir yaitu tahun 2020 ekonomi dunia terguncang dan nilai tukar mata uang yang tidak stabil akibat adanya pandemi Covid-19 yang menjangkiti seluruh dunia, sehingga aliran investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dampak dari Covid-19, yaitu investasi portofolio asing di Indonesia sampai pada titik 4.567,45 Juta US\$ dari 21580,67 juta US\$ pada tahun 2019.

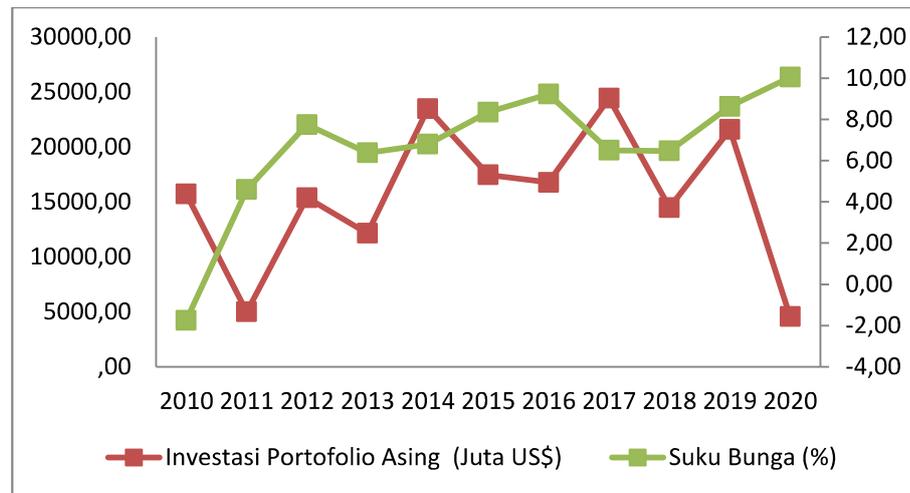
Terjadinya fluktuasi aliran investasi portofolio asing pada suatu negara dipengaruhi oleh faktor penarik dan faktor pendorong. Faktor penarik merupakan faktor yang berasal dalam negara untuk menarik minat pemodal asing untuk menginvestasikan modalnya yang terlihat dari kestabilan perekonomian dalam negeri. Sedangkan, faktor pendorong merupakan faktor yang berasal dari negara asal modal atau kondisi yang terlihat dari tingkat suku bunga internasional (Alhusna & Suseno, 2016). Namun, Menurut Ralhan (2006) fundamental makroekonomi dalam suatu negara cukup penting dalam menarik arus modal asing, maka kebijakan makroekonomi harus tepat serta memberikan intensif untuk menarik investasi asing.

Faktor makroekonomi mempengaruhi masuknya investasi portofolio asing ke suatu negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khayat (2020) dalam penelitiannya pada negara GCC (*Gulf Cooperation Council*) menunjukkan hasil bahwa PDB riil berpengaruh positif signifikan terhadap investasi portofolio asing di antara negara-negara GCC. Sementara inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi portofolio asing. Dan berdasarkan pada penelitian

oleh Wardhono et al (2020) di empat negara ASEAN pada periode 2001Q1-2018Q4 menunjukkan suku bunga merupakan determinasi utama investasi porofolio di Singapura dan Filipina, sedangkan inflasi dan nilai tukar menjadi determinasi utama investasi portofolio di Indonesia dan Malaysia. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andreano & Sulasmiyati (2018) variabel ekspor, nilai tukar, inflasi, dan *BI rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi portofolio asing.

Menurut penelitian dari Aziz et al (2015) pada negara Pakistan menunjukkan bahwa tingkat keterbukaan perdagangan, pertumbuhan GDP riil dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap investasi portofolio asing di Pakistan. Sedangkan, inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap investasi portofolio asing dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap investasi portofolio namun tidak secara signifikan.

Suku bunga salah satu faktor dominan yang mempengaruhi masuknya aliran investasi portofolio asing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Insukindro et al., 2014) suku bunga di suatu negara sangat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada negara tersebut karena menentukan tingkat pengembalian yang diterima oleh investor. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Gumus et al., 2013) yang mengungkapkan bahwa suku bunga tidak mempengaruhi investasi portofolio asing secara signifikan.



Sumber : Internasional Financial Statistics dan World Bank

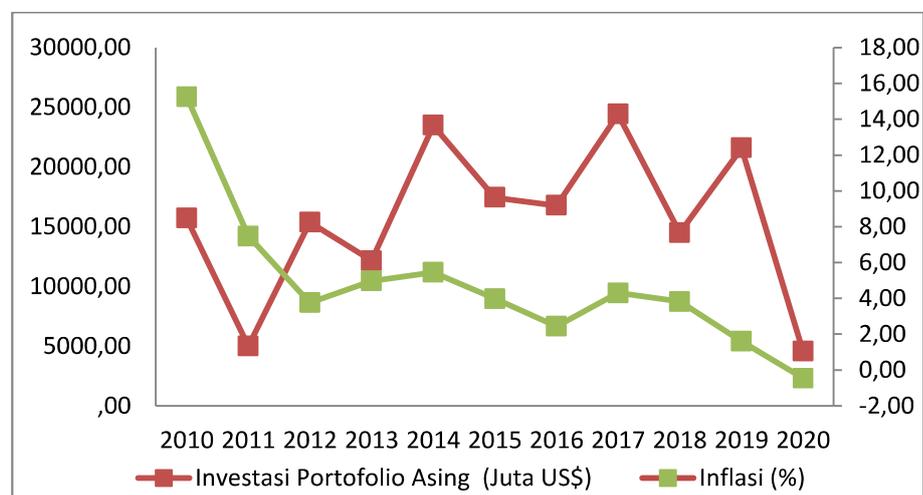
Gambar 1. 2 Suku Bunga dan Investasi Portofolio Asing di Indonesia

Dari gambar 1.2 menunjukkan suku bunga pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 4,59% namun menyebabkan penurunan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia menjadi 4.995,82 Juta US\$. Sama halnya dengan tahun 2015 dan tahun 2020 yaitu ketika suku bunga meningkat investasi portofolio asing di Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2015 suku bunga meningkat menjadi 8,35% dan investasi portofolio asing di Indonesia turun menjadi 17.451,11 Juta US\$ dan tahun 2020 suku bunga meningkat dari 8,63% menjadi 10,05% yang merupakan tingkat suku bunga tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir yang menyebabkan penurunan yang sangat signifikan terhadap Investasi portofolio asing di Indonesia menjadi 4.567,45 Juta US\$ dari 21580,67 juta US\$ pada tahun 2019.

Berdasarkan gambar 1.2 suku bunga berhubungan positif terhadap investasi portofolio asing di Indonesia, yaitu ketika suku bunga meningkat investasi portofolio asing di Indonesia juga meningkat terlihat pada tahun 2012,

2014, dan 2019. Dan sebaliknya, ketika suku bunga turun investasi portofolio asing di Indonesia juga ikut turun sesuai yang terjadi pada tahun 2016 dan 2018 yaitu dari suku 9,22% menjadi 6,50% dan investasi portofolio asing di Indonesia dari 24.414,79 Juta US\$ menjadi 14.483,20 Juta US\$ pada tahun 2018.

Variabel lain yang mempengaruhi investasi portofolio asing adalah inflasi. Inflasi merupakan salah satu faktor makroekonomi yang bisa menjadi masalah moneter jika tidak dikelola dengan baik. Apabila inflasi naik maka dapat membuat investor menjadi menurunkan kerpercayaannya, karena jika inflasi naik akan memberikan dampak negatif bagi perekonomian yang membuat investor mencabut investasinya pada negara tersebut dan investor akan menanamkan investasinya pada negara yang tingkat inflasinya stabil dan kemungkinan pengembaliannya tinggi (Agarwal, 1997 dalam Waqas et al., 2015).



Sumber : *Internasional Financial Statistics dan World Bank*

Gambar 1. 3 Inflasi dan Investasi Portofolio Asing di Indonesia

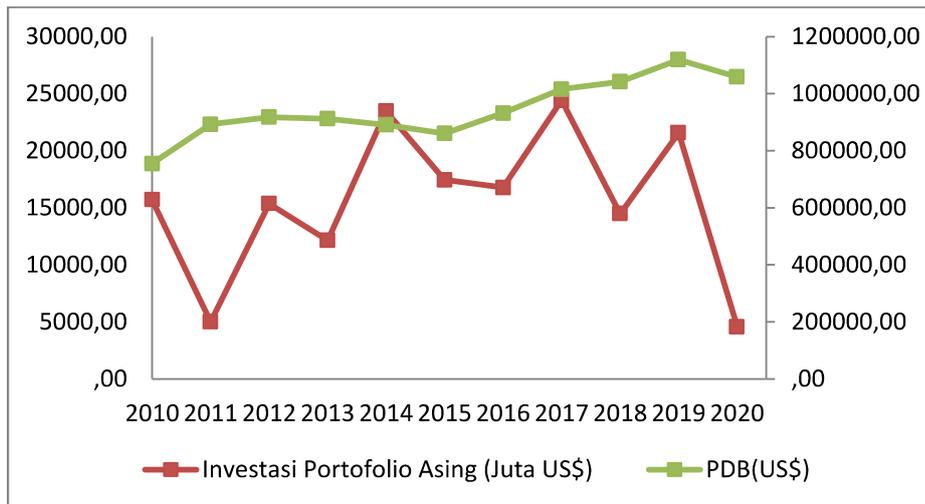
Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan inflasi mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai 2011 dan menyebabkan penurunan juga terhadap investasi

portofolio asing di Indonesia. Pada tahun 2010 inflasi berada pada 15.26% dan investasi portofolio asing di Indonesia sebesar 15.713,28 Juta US\$. Kemudian pada tahun 2011 inflasi mengalami penurunan sebesar 7.47% yang membuat investasi portofolio asing di Indonesia mengalami penurunan menjadi US\$ 4.995,82 Juta US\$. Sama halnya pada tahun 2015 , 2018, dan 2020 saat inflasi turun investasi portofolio asing di Indonesia juga ikut turun. Pada tahun 2020 inflasi turun menjadi -0,46% dan investasi portofolio asing di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu mencapai 4.567,45 Juta US\$ dari 21.580,67 Juta US\$ pada tahun 2019 hal ini dikarenakan adanya Covid-19 yang menyebabkan turunnya perekonomian dunia termasuk di Indonesia sehingga mempengaruhi investasi portofolio asing di Indonesia.

Berdasarkan gambar 1.3 pada tahun 2012 inflasi mengalami penurunan menjadi 3,75%, namun investasi portofolio asing di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 15.375,37 Juta US\$. Hal ini juga terjadi pada tahun 2019, dimana saat inflasi turun menjadi 1,60%, investasi portofolio asing di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 21.580,67 Juta US\$. Hal ini berbeda dengan tahun 2014, dan 2017 yaitu ketika inflasi meningkat investasi portofolio asing di Indonesia juga ikut meningkat.

Selain suku bunga dan inflasi, produk domestik bruto juga mempengaruhi masuknya investasi portofolio asing ke suatu negara. Produk domestik bruto (PDB) merupakan nilai pasar pada jasa dan barang secara keseluruhan yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan pada PDB berarti meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Berdasarkan penelitian

dari (Jansen & Stokman, 2004) menyatakan bahwa tingginya tingkat produktivitas pada suatu negara akan membuat nilai saham pada negara tersebut juga tinggi, sehingga dapat memperoleh hasil yang ditawarkan juga lebih tinggi. Dengan demikian, investor akan menanamkan modalnya dalam bentuk portofolio.



Sumber : *Internasional Financial Statistics dan World Bank*

Gambar 1. 4 PDB dan Investasi Portofolio Asing di Indonesia

Berdasarkan gambar 1.4 produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 892.969,11 Juta US\$ yang menyebabkan investasi portofolio asing di Indonesia mengalami penurunan menjadi 4.995,82 Juta US\$, begitu juga yang terjadi pada tahun 2016 dan 2018 yaitu ketika PDB mengalami peningkatan menyebabkan investasi portofolio asing di Indonesia mengalami penurunan. Berbeda dengan tahun 2017 dan 2019 yaitu ketika PDB meningkat investasi portofolio asing di Indonesia juga mengalami peningkatan.

Produk domestik bruto (PDB) mengalami penurunan dan investasi portofolio asing di Indonesia juga mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2020. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan pada

investasi portofolio asing di Indonesia yaitu mencapai 4.567,45 Juta US\$, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 adanya Covid-19 yang menyebabkan turunnya perekonomian dunia termasuk di Indonesia sehingga mempengaruhi investasi portofolio asing di Indonesia.

Masuknya modal asing berupa investasi portofolio asing di Indonesia menunjukkan kepercayaan internasional terhadap fundamental ekonomi Indonesia. Investasi portofolio asing yang masuk dapat memberikan manfaat berupa pembiayaan pembangunan serta pengembangan pada pasar keuangan domestik. Pergerakan investasi portofolio asing penting untuk diteliti lebih lanjut karena investasi portofolio asing berhubungan dengan masalah atau risiko makroekonomi, risiko ketidakstabilan keuangan dan risiko pembalikan arus modal secara besar-besaran yang dapat memberikan tekanan pada stabilitas makro dan menimbulkan kompleksitas pada kebijakan moneter.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara statistik apakah terdapat pengaruh variabel bebas yaitu suku bunga, inflasi, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap variabel terikat yaitu investasi portofolio Asing di Indonesia. Untuk itu dilakukan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul : “*Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Indonesia*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejahteramana pengaruh suku bunga terhadap investasi portofolio asing di Indonesia?
2. Sejahteramana pengaruh inflasi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia?
3. Sejahteramana pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap investasi portofolio asing di Indonesia?
4. Sejahteramana pengaruh suku bunga, inflasi, dan produk domestik bruto (PDB) secara bersama-sama terhadap investasi portofolio asing di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, suku bunga dan inflasi secara bersama-sama terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para akademis dan pihak-pihak terkait yang akan meneliti tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk Pembaca

Memberikan pengetahuan kepada pembaca guna meningkatkan literasi dan pemahaman tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.

b. Manfaat untuk Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu implementasi keilmuan dalam memecahkan permasalahan terkait variabel makroekonomi dan investasi portofolio asing, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

c. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan.